

No. 475/TH-U/SU-S1/2015

**HADIS TENTANG MARAH
(TELA'AH ILMU MUKHTALIF AL-HADIS)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin**



OLEH:

**BUSTOMI PAISAL HASIBUAN
NIM. 10932008542**

**PROGRAM S1
JURUSAN TAFSIR HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2014**



PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "HADIS NABI TENTANG MARAH (TELA'AH ILMU MUKHTALIF AL-HADIS)" yang ditulis oleh:

Nama : Bustomi Parai Hadisian
NIM : 10932008542
Jurusan : Tafsir Hadis

Telah dimunaqqaqah dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Oktober 2014

Dan skripsi ini telah dapat diterima oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin.

Pekanbaru, 09 Januari 2015

Dekan

Dr. Wilianda, M.Ag.
NIP. 196802 199803 2 001

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Drs. H. Ali Akbar, M.S.
NIP. 19641217 199103 1 091

Sekretaris

Jani Arini, S.Th., M.Ag.
NIP. 19820117 200912 2 006

Pengaji I

H. Johar Arifin, Lc., M.Ag.
NIP. 19761101 200801 1 007

Pengaji II

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA.
NIP. 19791217 201101 006

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “hadis tentang marah (tela’ah ilmu *mukhtalif al-Hadis*)” yang bertujuan untuk memahami dua hadis yang secara zahir bertentangan. Yaitu Rasulullah SAW melarang marah pada sisi lain Rasulullah marah. Menarik untuk diteliti lebih lanjut sebab mustahil dua ungkapan berasal dari utusan Allah SWT.

Hadir larangan marah memiliki periwayat yang *tsiqat* dari beberapa jalur periwayatan dan memiliki *syawahid* dan *tawabi* selain itu hadis yang membolehkan marah juga diriwayatkan oleh perawi yang *tsiqat* dan memiliki hadis pendukung. Setelah melalui proses *takhrij* bahwa hadis tentang larangan marah berstatus *hasan*. Sedangkan hadis ketika Nabi membolehkan marah juga *hasan*, sehingga kedua hadis ini adalah masuk dalam kategori hadis *maqbul*.

Dua periwayatan dalam *ikhtilaf al-Hadis* ini dapat diselesaikan dengan pendekatan kompromi (*al-Jam’u*) dengan pola *am* (umum) dan *khlas* (khusus); Larangan marah (umum) kemudian di-*takhsis* dengan hadis kebolehan marah. sehingga marah itu terkadang tercela dan terkadang terpuji. Sedangkan pendekatan *nasakh* dan *tarjih* tidak dapat diberlakukan karena *ikhtilaf al-Hadis* dalam hal ini adalah bersifat tidak hakiki (*ghair haqqi*).

Pekanbaru, 08 Oktober 2014
Penulis

Bustomi Paisal Hasibuan
NIM. 10932008542

ABSTRACT

Thesis entitled hadith about anger (the study of *'ilmu mukhtalif al-Hadith*)" which aims to understand two hadith that seem contradictory. That is, Prophet Muhammad SAW for bad angry, but the other hand the Prophet ever angry. Interesting for further research. Reason, it is impossible of two expression looked contradiktif comes from the messenger of Allah SWT.

Hadir angry ban has a narrator who *tsiqat* of several lines of narration and has *syawahid* and *tawabi*. beside that, the hadith allowed anger narrated by narrators also *tsiqat* and have supporting hadith. After aban *takhrij* angry about the status of the hadith his *hasan* hadith when the Prophet while swallowing *hasan* angry, so both of this tradition is in the category of hadith *maqbul*.

Two of narration in this Hadith can be resolved with a compromise approach (*al-Jam'u*) with the general pattern of *am* and *khlas* (special); Prohibition angry (general) then *takhsis* with hadith which allowed angry. so angry that sometimes despicable and sometimes commendable. While the *nasakh* and *tarjih* approach cannot be enforced because the *ikhtilaf al-Hadith*. in this case is a non-essential (*ghair haqiqi*).

Pekanbaru, October 08 2014
Writer

Bustomi Paisal Hasibuan
NIM. 10932008542

KATA PENGANTAR

الحمد لله، نحمده ونستعينه ونستغفره ونستهديه، ونعود بالله من شرور أنفسنا وسبيئات أعمالنا، من يهدى الله فلا مصلّ له، ومن يضلّ فلا هادي له، وأشهد أن سيدنا ونبيّنا محمداً عبده ورسوله، أرسله بين يدي الساعة بشيراً ونديراً وداعياً إلى الله بإذنه وسراجاً منيراً، فبلغ الرسالة وأدى الأمانة، ونصح الأمة، وجاهد في الله حقّ جهاده. فجزاه الله خير ما جزى نبياً عن أمته. وبعد:

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah berikan pada penulis. Kemudian shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW penutup para Nabi, dan suri teladan terbaik sepanjang zaman, akhirnya dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“HADIS TENTANG MARAH (TELA’AH ILMU MUKHTALIF AL-HADIS)**.

Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir Hadis UIN SUSKA RIAU. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan berupa bimbingan motivasi yang berharga dari berbagai pihak. Atas bantuan tersebut, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama disampaikan kepada:

1. Secara khusus ungkapan terima kasih yang tidak terhingga penulis haturkan kepada yang mulia Ayahanda Binahar Hasibuan dan Ibunda Masni Nasution tercinta, yang kasih sayangmu tiada berhujung dan do’amu yang selalu menjadi inspirasi dalam hidupku. Kakanda Galila Dina Hasibuan beserta suami, Antonia Hasibuan beserta suami, Jalaluddin Hasibuan beserta istri, Sufia Qurbani Hasibuan beserta suami, Bulkis Hasibuan beserta suami dan adik Rahmida Hasibuan dan juga paman Yahya Hasibuan beserta keluarga dan tulang Buniaro Nasution dan keluarga dan juga kepada Bapak Ekky Hanafi Nazar SE dengan

istri Herlina dan Amrizal, SE yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, bersama kalian penulis memahami arti hidup. Serta karib kerabat dan sanak keluarga, dukungan kalian menjadi modal dan kekuatan utama penulisan skripsi ini.

2. Yang terhormat Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Munzir Hitami beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU.
3. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Salmaini Yelli, M.Ag beserta para wakil Dekan I Bapak Drs. H. Ali Akbar, MIS, Wakil Dekan II H. Zailani, M.Ag, dan wakil Dekan III ayahanda Dr. H. Abd Wahid, M.Us beserta jajaran civitas akademika Fakultas Ushuluddin yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Tafsir Hadis.
4. Ucapan yang serupa juga ditujukan kepada Ketua Jurusan Tafsir Hadis Bapak Drs. Kaizal Bay, M.Si dan Sekretaris Jurusan ibu Jani Arni, M.Ag, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi dan memudahkan segala urusan yang bergantung dengan Jurusan.
5. Terkhusus kepada Bunda Dr. Wilaela, M. Ag, Bapak H. Ridwan Hasbi, Lc, MA Bapak Suja'i Sarifandi dan H. Johar Arifin, Lc, M.Ag, penulis menghaturkan ribuan terima kasih yang telah senantiasa membimbing penulis dengan baik dan benar, sehingga dalam penulisan skripsi ini sampailah kepada tahap akhir.
6. Yang terhormat pembimbing akademika, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam berbagai persoalan perkuliahan di UIN SUSKA RIAU.

7. Yang terhormat dan selalu dikenang sepanjang masa. pentingnya adalah kontribusi dosen Fakultas Dr. H. Saidul Amin, MA, Dr. Afrizal Nur, H. Abdul Somad, Lc, Dr. H. Hidayatuulah Ismail, Lc, MA, Ust. Safril, MA, H. Fikri Mahmud, Lc, MA, Drs. H. Ali Akbar, MIS, Dr. H. Abd. Wahid, M.Us dan umumnya semua dosen Fakultas Ushuluddin yang tidak sempat disebut semua terkhusus dosen Jurusan Tafsir Hadis, yang telah mempercayai penulis untuk menimba ilmu dibangku Ushuluddin.
8. Kepada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Perpustakaan Universitas beserta semua karyawan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur-literatur yang dibutuhkan.
9. Yang tidak terlupakan dan yang menjadi inspirasi, teman-teman satu organisasi BEM Fakultas Ushuluddin, Rizki Faqot, Ilman Sarwedi, Yudhi Hidayat, Anis Kurniawati, Pipin Armita, Firyal Faizah, Riska Irana, Rahmi Aulia, Aisyah, Karimuddin dll dan kawan Organisasi HIMA PERSIS RIAU, Abdul Malik, Ahmad Zukhoir, Andi Saputa, Iswanto dll.
10. Yang tidak terlupakan teman-teman yang menjadi inspirasi, Kaharuddin, Ahamd Rivai, Sahnan, Parlu, Syarif, Ismail Pane, Rifki Anwar, Budiman, Sabbih dll.
11. Terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik.

Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfa'at bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 08 Oktober 2014
Penulis,

BUSTOMI PAISAL HASIBUAN
NIM. 10932008542

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1.		Tidak dilambangkan
2.		B
3.		T
4.		Ts
5.		J
6.		H
7.		Kh
8.		D
9.		Dz
10.		R
11.		Z
12.		S
13.		Sy
14.		Sh
15.		Dh
16.		Th
17.		Zh
18.		'
19.		Gh
20.		F
21.		Q
22.		K
23.		L
24.		M
25.		N
26.		W
27.		H
28.		'
29.		Y

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	11
C. Penegasan Istilah	12
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MARAH	
A. Pengertian Marah	22
B. Penyebab Kemarahan	27
C. Macam-Macam dan Tingkatan Marah	34
D. Penanggulangan Gejolak Marah	37
E. Bahaya-Bahaya Kemarahan	45
BAB III TAKHRIJ HADIS	
A. Analisa Hadis Tentang Melarang Marah	50
B. Analisa Hadis Tentang Nabi Pernah Marah.....	74
BAB IV ANALISIS ILMU MUKHTALIF AL-HADIS DALAM LARANGAN DAN KEBOLEHAN MARAH	
A. Kontekstualisasi Hadis	90
B. Analisis Ilmu <i>Mukhtalif al-Hadis</i>	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-saran	110
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	

